

# PEDOMAN AKADEMIK

Tahun Akademik 2022 - 2023



## FAKULTAS FARMASI PROGRAM STUDI S2 FARMASI

Jl. Letjen. Sutoyo, Mojosongo – Solo 57127  
Telp. : 0271 – 852 518, Fax. : 0271 – 853 275  
Website : [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id)  
email : [info@setiabudi.ac.id](mailto:info@setiabudi.ac.id)

**PEDOMAN AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI S2 ILMU FARMASI**  
**Edisi 2022**



**Fakultas Farmasi**  
**Universitas Setia Budi**  
**Surakarta**  
**2022**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
VISI, MISI DAN TUJUAN .....	1
BAB I_KETENTUAN UMUM.....	2
BAB II_SISTEM KREDIT SEMESTER .....	4
BAB IV_KURIKULUM.....	5
BAB V_METODE PENDIDIKAN .....	25
BAB VI_PERKULIAHAN.....	25
BAB VII_PENILAIAN HASIL BELAJAR .....	26
BAB VIII_PENYUSUNAN TESIS.....	27
BAB IX YUDISIUM .....	32
BAB X_PREDIKAT KELULUSAN.....	33
BAB XI_WISUDA .....	33
BAB XII_IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK .....	34
BAB XIII .....	34
KETENTUAN PERALIHAN.....	34
BAB XIV_KETENTUAN PENUTUP .....	35

**Visi, Misi dan Tujuan  
Program Studi S2 Ilmu Farmasi  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi**

**Visi Program Studi S2 Ilmu Farmasi**

Menjadi Program Studi yang Unggul dan Menghasilkan Lulusan yang Bermutu, Berkompeten di Bidang Kefarmasian, dan Berwawasan Internasional.

**Misi Program Studi S2 Ilmu Farmasi**

1. Mengelola Program Studi Magister Farmasi yang sehat dan akuntabel menuju unggul.
2. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan ilmu melalui penelitian dan pengabdian yang berkualitas, kreatif, dan inovatif di bidang Farmasi Sains dan Manajemen Farmasi, khususnya bahan alam sesuai perkembangan iptek.
3. Menjalin kerja sama di bidang kefarmasian dengan berbagai kemitraan di tingkat nasional dan internasional.
4. Membentuk karakter mahasiswa yang unggul sehingga menghasilkan lulusan Magister Farmasi yang berdaya saing tinggi dan berkualitas.

**Tujuan Program Studi S2 Ilmu Farmasi**

1. Terwujudnya Program Studi yang sehat dan akuntabel menuju unggul.
2. Terselenggaranya kegiatan akademik dan pendukung akademik yang berkualitas dengan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Terwujudnya kegiatan penelitian yang berkualitas dan bernilai guna di bidang kefarmasian.
4. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif sesuai perkembangan iptek.
5. Terciptanya kerja sama bidang kefarmasian dengan berbagai kemitraan di tingkat nasional dan internasional.
6. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik sehingga membentuk karakter yang unggul dan berbudi pekerti luhur.
7. Dihasilkannya lulusan Magister Farmasi yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan berjiwa *pharmapreneur* yang baik.

# **BAB I**

## **KETENTUAN UMUM**

### **Pasal 1**

#### **Pengertian**

- (1) Universitas Setia Budi berstatus sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik profesional
- (2) Rektor adalah pimpinan tertinggi Universitas Setia Budi yang berwenang dan bertanggungjawab atas pelaksanaan penyelenggaraan Universitas Setia Budi.
- (3) Program Studi S2 Ilmu Farmasi adalah Program studi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang menyelenggarakan program magister (S2).
- (4) Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi sebagai pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Setia Budi yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program magister.
- (5) Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau professional yang diselenggarakan atas dasar kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa peserta didiknya mampu menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
- (6) Minat program studi adalah Sub Bidang Ilmu dari Program Studi yang dapat terdiri lebih dari satu peminatan.
- (7) Laboratorium/studio adalah unit pelaksana akademik di dalam satu jurusan atau bagian yang mampu/didukung oleh sebagian atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang menyelenggarakan dua atau lebih mata kuliah.
- (8) Dosen di lingkungan Program Studi S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi adalah dosen yang ditugasi oleh Dekan Fakultas Farmasi dengan tugas utama melakukan kegiatan akademik pada Program Studi S2 Ilmu Farmasi.
- (9) Peserta program adalah mahasiswa yang terdaftar secara administratif dan akademik yang aktif mengikuti program pendidikan di Program S2 Ilmu Farmasi.
- (10) Peserta program baru adalah seorang peserta program yang baru pertama kali terdaftar pada program studi S2 Ilmu Farmasi di Universitas Setia Budi .
- (11) Mahasiswa asing adalah peserta program yang bukan Warga Negara Indonesia yang telah mendapat ijin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen

Pendidikan Nasional untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi.

- (12) Akreditasi adalah pengakuan atas Program Studi pada perguruan Tinggi yang memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional/Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes).
- (13) Indeks Prestasi (IP) adalah angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari jumlah perkalian nilai hasil belajar dengan bobot sks yang dibagi dengan jumlah kredit.
- (14) Penelitian adalah kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- (15) Ijazah adalah sertifikat kompetensi yang diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh Program S2 Ilmu Farmasi.
- (16) Transkrip Akademik adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar dan penelitian dan indeks prestasi semua mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama mengikuti pendidikan.
- (17) Kalender akademik adalah jadwal kegiatan akademik tahunan.

## **BAB II TUJUAN PENDIDIKAN**

### **Pasal 2**

#### **Tujuan Pendidikan**

Tujuan diselenggarakannya Program S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi adalah:

- (1) Dihasilkannya Magister Farmasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan berdaya saing nasional di bidang kefarmasian
- (2) Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mutu dan berdaya saing di program studi S2 Ilmu Farmasi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi luhur dan berkompeten.
- (3) Dihasilkannya Magister Farmasi di bidang Pengembangan Bahan Alam, Analisis dan Perancangan Obat, dan Manajemen Farmasi yang unggul selaras dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

- (4) Meningkatnya produk penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pengembangan keilmuan dibidang farmasi terutama bidang Pengembangan Bahan Alam, Analisis dan Perancangan Obat, dan Manajemen Farmasi.
- (5) Terciptanya pengembangan jejaring (*net working*) dengan bekerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintahan maupun swasta yang berada di dalam ataupun di luar negeri, untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi.

### **BAB III**

## **SISTEM KREDIT SEMESTER**

#### **Pasal 3**

##### **Pengertian Sistem Kredit Semester**

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

#### **Pasal 4**

##### **Pengertian Satuan Kredit Semester (SKS)**

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah suatu takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak satu jam perkuliahan atau dua jam praktikum, atau empat jam kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar satu sampai dua jam kegiatan terstruktur dan sekitar satu sampai dua jam kegiatan mandiri.

#### **Pasal 5**

##### **Beban Studi**

Beban studi Program S2 Ilmu Farmasi (S-2) Universitas Setia Budi adalah 40 sks yang terdiri atas 20 sks mata kuliah wajib termasuk 1 sks Pengabdian kepada Masyarakat dan 9 sks tesis, 10 sks mata kuliah wajib minat dan 10 sks mata kuliah pilihan, yang keseluruhannya ditempuh dalam minimal 3 semester dan maksimal 8 semester. Sembilan sks tesis terdiri dari 2 sks proposal, 6 sks penelitian tesis dan 1 sks seminar hasil tesis.

## **Pasal 6**

### **Masa Studi**

Beban studi tersebut di pasal 5 dijadwalkan untuk selama 4 (empat) semester termasuk penyusunan tesis dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester serta paling lama dalam 8 (delapan) semester.

## **Pasal 7**

### **Semester**

Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian.

## **Pasal 8**

### **Gagal Studi/Putus Studi**

- (1) Peserta program dinyatakan gagal studi/putus studi apabila :
  - a. Tidak dapat menyelesaikan studi maksimal 8 (delapan) semester
  - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) < 3,0
  - c. Tidak memenuhi ketentuan administrasi
- (2) Pemberhentian sebagai peserta program dilakukan melalui Keputusan Rektor.

## **BAB IV KURIKULUM**

### **Pasal 9**

#### **Pengertian**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian terhadap hasil-hasilnya yang digunakan di Program S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang disusun menurut acuan kurikulum pendidikan tinggi.

### **Pasal 10**

#### **Kelompok Mata Kuliah**

- (1) Komponen kurikulum Program S2 Ilmu Farmasi (S-2) Universitas Setia Budi terdiri atas Mata Kuliah Wajib, Mata Kuliah Wajib Minat, Mata Kuliah Pilihan.
- (2) Bobot mata kuliah pada setiap komponen kurikulum, sebagai berikut :



- a. Mata Kuliah Wajib, sebesar 20 sks, termasuk 1 sks pengabdian kepada masyarakat dan 9 sks tesis yang terdiri dari 2 sks proposal, 6 sks tesis dan 1 sks seminar.
- b. Mata Kuliah Wajib Minat, dengan bobot 10 sks
- c. Mata Kuliah Pilihan, dengan bobot 10 sks.

### **Pasal 11**

#### **Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester**

Secara rinci sebaran mata kuliah yang disajikan pada setiap semester adalah sebagai berikut :

### **KURIKULUM PROGRAM STUDI S-2 FARMASI**

#### **KEGIATAN AKADEMIK**

<b>Semester</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>sks</b>
I	Perkuliahan	16
II	Perkuliahan	14
III	Proposal Tesis*, Pengabdian kepada Masyarakat	3
IV	Tesis**, Seminar**	7
	<b>Total sks</b>	40

\* : open semester, dapat diambil di semester II

\*\* : open semester, dapat diambil di semester III

#### **I. MINAT FARMASI SAINS**

##### **MATA KULIAH WAJIB**

<b>No.</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
<b>Semester I</b>			
1	R100101220	Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	2
2	R100201220	Biostatistik	2
3	R100301220	Pengembangan Obat	2
4	R100401220	Farmakoterapi Terapan	2
5	R100501220	Penulisan Karya Ilmiah dan Seminar	2
6		Mata Kuliah Wajib Minat-1	6
		<b>Jumlah</b>	16
<b>Semester II</b>			
1		Mata Kuliah Wajib Minat-2	4
2		Mata kuliah Pilihan	10
		<b>Jumlah</b>	14

<b>Semester III</b>			
1	R301101220	Proposal	2
2	R301501220	Pengabdian kepada Masyarakat	1
		<b>Jumlah</b>	<b>3</b>
<b>Semester IV</b>			
1	R401301220	Tesis	6
2	R401401220	Seminar	1
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>

#### MATA KULIAH WAJIB MINAT

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks
<b>Semester I</b>			
1	R100601220	Bioteknologi Molekuler	2
2	R100701220	Teknologi Sediaan Bahan Alam	2
3	R100801220	Analisis Farmasi Lanjut	2
<b>Semester II</b>			
1	R200901220	Farmakologi-Toksikologi Molekuler	2
2	R201001220	Pemisahan & Pemurnian	2

#### II. MINAT MANAJEMEN FARMASI

##### MATA KULIAH WAJIB

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks
<b>Semester I</b>			
1	U100101220	Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	2
2	U100201220	Biostatistik	2
3	U100301220	Pengembangan Obat	2
4	U100401220	Farmakoterapi Terapan	2
5	U100501220	Penulisan Karya Ilmiah dan Seminar	2
6		Mata Kuliah Wajib Minat-1	6
		<b>Jumlah</b>	<b>16</b>
<b>Semester II</b>			
1		Mata Kuliah Wajib Minat-2	6
2		Mata kuliah Pilihan	8
		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>
<b>Semester III</b>			
1	U301101220	Proposal	2
2	U301501220	Pengabdian kepada Masyarakat	1
		<b>Jumlah</b>	<b>3</b>
<b>Semester IV</b>			
1	U401301220	Tesis	6
2	U401401220	Seminar	1
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>

## MATA KULIAH WAJIB MINAT

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks
<b>Semester I</b>			
1	U100601220	Manajemen Farmasi	2
2	U100701220	Pelayanan Farmasi	2
3	U100801220	Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi	2
<b>Semester II</b>			
1	U200101220	Manajemen dan Perilaku Organisasi	2
2	U200201220	Komunikasi Profesional	2
3	U200301220	Manajemen Operasi	2

## III. MATA KULIAH PILIHAN

Daftar Mata Kuliah Pilihan yang tersedia adalah sebagai berikut :

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks
<b>Farmasi Sains</b>			
1	R200401220	Farmakologi Toksikologi Eksperimental	2
2	R200501220	Bioanalisis	2
3	R200601220	Fitofarmakologi	2
4	R200701220	Elusidasi Struktur Bahan Terapan	2
5	R200801220	<i>Computer Aided Drug Design</i>	2
6	R200901220	Pengembangan Metode Analisis dan Validasi	2
7	R202101220	Standardisasi Bahan Alam	2
8	R202201220	Metabolit & Produk Bahan Alam	2
9	R202301220	Teknologi Nano Farmasi	2
10	R202401220	Formulasi Kosmetika dan Neutrasetikal	2
<b>Manajemen Farmasi</b>			
1	U200501220	Sistem Informasi Manajemen	2
2	U200601220	Manajemen Strategi	2
3	U200701220	Pelayanan Informasi Obat	2
4	U201901220	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2
5	U202001220	Regulasi dan Etika Pelayanan Kesehatan	2
6	U202101220	Kebijakan Obat Nasional	2

## SILABI MATA KULIAH WAJIB

### 1. Filsafat Ilmu & Metodologi Penelitian

Kode mata kuliah : R/U/100101220

SKS : 2

#### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah filsafat membahas tentang filsafat ilmu pengetahuan, kaidah normatif dalam pengembangan ilmu, tanggung jawab ilmuwan dalam menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian membahas tentang strategi umum penelitian serta dasar-dasar metodologi penelitian dengan penekanan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan farmasi, struktur dan rancangan penelitian, pemilihan sampel dan kelompok pembandingan, randomisasi, stratifikasi, bias dan pemilihan metode uji.

#### Pustaka :

1. Ginting P., dan Situmorang S.H., 2008, *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*, USU Press. Medan.
2. Suria Sumantri, J.S., 2001, *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*, Penerbit Sinar Harapan, Jakarta.
3. Subana dan Sudrajat, 2001, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung.
4. Mursyidi, A., 1997, *Statistika Farmasi*, Gama Press, Yogyakarta.
5. Anderson, V.L., and Mc Lean, R.A., 1981, *Design of Experiments: A Realistics Approach*, Marcel Dekker, Inc., New York and Basel.
6. Buncher, C.R., and Tsay, J.L., 1981, *Statistic in The Pharmaceutical Industry*, Marcel Dekker, Inc., New York and Basel.

### 2. Biostatistik

Kode mata kuliah : R/U/100201220

SKS : 2

#### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang rancangan penelitian dan disain uji untuk penelitian-penelitian di bidang kesehatan, khususnya farmasi. Kaidah dasar pelaksanaan penelitian yang meliputi perumusan ide, perencanaan, pelaksanaan, analisis data dan pelaporan hasil penelitian; serta berbagai pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian bidang farmasi.

**Pustaka :**

1. Anderson, V.L., and Mc Lean, R.A., 1981, Design of Experiments: A Realistic Approach, Marcel Dekker, Inc., New York and Basel.
2. Buncher, C.R., and Tsay, J.L., 1981, Statistic in The Pharmaceutical Industry, Marcel Dekker, Inc., New York and Basel.

**3. Pengembangan Obat**

Kode mata kuliah : R/U/100301220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai topik perkembangan obat dari aspek farmakologi, biologi farmasi, bioteknologi dan teknologi farmasi.

**Pustaka :**

1. Anonim, 1993, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Jakarta.
2. Anonim, 2000, ASEAN GMP Guidelines, 4<sup>th</sup> Ed, Jakarta.
3. Anonim, 2006, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan POM, Jakarta.
4. Mill, S and Bone, K. 2000, Principles and Practise of Phytotherapy Modern Herbal Medicine, Churchill Livingstone, Edinburg, Toronto.

**4. Farmakoterapi Terapan**

Kode mata kuliah : R/U/100401220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Memahami dan mampu mengevaluasi terapi dan regimentasi dosis untuk setiap kasus pada farmakoterapi sistem syaraf; sistem renal dan kardiovaskuler; sistem pencernaan dan pernafasan; sistem hormon dan endokrin; penyakit infeksi; kanker; patofisiologi dan pemilihan obat untuk masing-masing penyakit; dan evaluasi penggunaan beberapa obat pada beberapa kasus.

**Pustaka**

1. Dipiro, J.T., Talbert, R.L., and Yen, G.C., 2008, *Pharmacotherapy; A Pathophysiologic Approach*, 9<sup>nd</sup>. Ed., Appleton & Lange, Stamford
2. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., 2000, *Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management*, 7<sup>th</sup>. Ed., Lippincot & Williams, Philadelphia
3. O Graddy, F., Lambert, H.P., Finch, R.G., and Greenwood, D., 1997, *Antibiotic and Chemotherapy: Anti-infective agent and their use in therapy*, 7<sup>th</sup>. Ed., Churchill, Livingstone

4. Schwinghammer, T.L., 2002, *Pharmacotherapy Casebook: A Patient Focused Approach*, 5<sup>th</sup>. Ed., McGraw-Hill Companies, New York
5. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange J.D., 2000, *Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine*, 3<sup>rd</sup>., McGraw-Hill

## 5. Penulisan Karya Ilmiah dan Seminar

Kode mata kuliah : R/U/100501220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang karya ilmiah dan hal-hal terkait, cara menyusun artikel ilmiah yang berkualitas dalam bahasa Indonesia, menyusun artikel ilmiah yang berkualitas dalam bahasa Inggris, mempresentasikan hasil penelitian secara oral, mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk poster, menyusun proposal dan tesis sesuai aturan penyusunan tesis

### Pustaka :

1. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, 2015.
2. Pedoman Penyusunan Proposal & Tesis Program Pascasarjana Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi tahun 2021.
3. LaFollette MC. Classifying violations. Dalam: *Stealing into print: fraud, plagiarism, and misconduct in scierntific publishing*. LA: Univ of Calif press, Ltd; 1996. 26-54.
4. Neville C. Plagiarism. Dalam: *the complete guide to referencing and avoiding Plagiarism*. NY: Open Univ Press, McGraw Hill; 2007. 27-41
5. Tarmidi LT, Purba V, Hardjodisastro D, Tambunan USF,
6. Gunarwan A, Harkrisnowo H. Ped. Penyelesaian masalah plagiarisme di UI. Jakarta, (draf). 10 Oktober 2004
7. Sastroasmoro S. Beberapa catatan ttg plagiarisme. Maj kedokt. Indon.
8. Examples of plagiarism, & of appropriate use of others' word & ideas. Writing tutorial services. Indiana Univ: [direvisi 7/9/2004]. Diunduh dari: [www.indiana.edu/wts/wts/plagiarism.html](http://www.indiana.edu/wts/wts/plagiarism.html) 13 Feb 2008
9. Sastroasmoro S. Scientific or acad misconduct/fraud: Cheating, fabrication, falsification, plagiarism. Jakarta. Sept. '07 (diskusi forum GB FKUI).
10. Taylor RB. What's special about med writing? Dalam: *the Clinician's guide to medical writing*. Oregon: Springer; 2005. p. 122.
11. Plagiarism FAQ. [disitasi: 3/11/2008]. Diunduh: [http://www.plagiarism.org/learning\\_center/plagiarism\\_faq.html](http://www.plagiarism.org/learning_center/plagiarism_faq.html)
12. Suryono IASS. Plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam: *Panduan penulisan artikel ilmiah bagi Klinisi*. Jakarta: YBP SP.2008. 22-31.

## **6. Pengabdian kepada masyarakat**

Kode mata kuliah : R/U/301501220

SKS : 1

### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara mandiri yang disupervisi dosen pembimbing lapangan.

## **7. Proposal**

Kode mata kuliah : R/U/301101220

SKS : 2

### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini merupakan bagian dari tesis, berupa rancangan penelitian yang akan dilakukan pada tesis.

## **8. Tesis**

Kode mata kuliah : R/U/401301220

SKS : 6

### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari proposal, dengan memasukkan hasil penelitian tesis, pembahasan hingga kesimpulan dari penelitian tesis.

## **9. Seminar**

Kode mata kuliah : R/U/401401220

SKS : 1

### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini merupakan bagian dari tesis mahasiswa yang diseminarkan dalam forum seminar ilmiah, dalam bentuk presentasi oral.

**SILABI**  
**MINAT : FARMASI SAINS**

**1. Bioteknologi Molekuler**

Kode mata kuliah: R100601220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas metode-metode dalam biologi molekuler seperti isolasi DNA, metode PCR-RAPD serta transformasi dan isolasi DNA plasmid rekombinan dan simulasi analisis struktur gen; transkripsi pada prokariot dan eukariot; proses-proses yang terjadi pada post-transkripsi; translasi pada prokariot dan eukariot serta genomik dan proteomik. Selain itu mahasiswa juga akan lebih memahami serta menguasai pemakaian alat-alat yang berhubungan dengan penelitian biologi molekuler di antaranya: mikropipet, sentrifuga, PCR, lampu UV dan elektroforesis DNA. Mahasiswa dapat memanfaatkan alat-alat serta teknik-teknik molekular untuk dimanfaatkan dalam penelitian di bidang biologi molekuler.

Revolusi bioteknologi molekular. Sistem biologis bioteknologi molekular. Diagnostik molekular : Sistem diagnostik DNA. Diagnostik molekular penyakit infeksi. Diagnostik molekular penyakit genetik, antibodi monoklonal sebagai senyawa obat, vaksin. Produk farmasetik melalui mikroorganisme rekombinan.

**Pustaka :**

1. Glick, B.R., Pasternak, J.J., 1999, *Molecular Biotechnology*, 2nd ed., ASM Press, Washington D.C.
2. Brooks, G., 1998, *Biotechnology in Healthculture*, Pharmaceutical Press.
3. Walsh, G., 1998, *Biopharmaceuticals : Biochemistry and Biotechnology*, John Wiley & Sons, Chichester.
4. Robert F. Weaver.2005. *Molecular Biology*, 3rd Ed. McGraw-Hill International Edition.
5. P.C. Turner et al. 2003. *Instant Notes : Molecular Biology*. 2nd Ed. BIOS Scientific Publishers. London.
6. T.A. Brown.2002. *Genomes*. 2nd Ed. BIOS Scientific Publishers,
7. Hames, B.D. et al.1997. *Instans Notes in Biochemistry*, Springer-Verlag, Singapore.
8. Mathews et al. 2000. *Biochemistry*. 3rd ed. Addison Wesley-Longman.
9. T.A. Brown, 1992. *Genetics. A molecular Approach*, 2nd Ed. Caphman & Hall, London.



## 2. Analisis Farmasi Lanjut

Kode mata kuliah : R100801220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang cara-cara analisis obat yang meliputi: bahan obat (alami dan sintetik), obat dalam sediaan farmasi, dan produk degradasinya.

Pada kuliah ini dibahas cara kimia, cara instrumental (fisika-kimia) seperti: teknik spektrofotometri (uv-vis, derivatif, simultan, AAS, fluorometri, IR), spektrometri: NMR, MS, teknik kromatografi (TLC, GC, HPLC), dan elektroforesis kapiler, untuk tujuan analisis kualitatif dan kuantitatif obat dan produk degradasinya.

### Pustaka:

1. Christian, G.D., 1994, *Analytical Chemistry*, John Wiley & Sons, Inc., New York.
2. Jork, H., Funk, W., Fischer, W., and Wimmer, H., 1990, *Thin-layer chromatography, Reagents and detection Methods*, Vol.1a, VCH, Verlagsgessellschaft mbH, Weinheim, Federal Republic of Germany.
3. Adamovics, J.A., 1997, *Chromatographic analysis of pharmaceuticals*, Second Edition, Revised and Expanded, Marcel Dekker, Inc., New York.
4. Watson, D.G., 2003, *Pharmaceutical Analysis, A Textbook for Pharmacy Students and Pharmaceutical Chemists*, Churchill Livingstone, Edinburgh.
5. Ohannesian, L. and Streeter, A.J., 2002, *Handbook of Pharmaceutical Analysis*, Volume 117, Mrcel Dekker, Inc., New York.

## 3. Farmakologi-Toksikologi Molekuler

Kode mata kuliah : R200901220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme kerja suatu senyawa (obat atau zat toksik) di dalam tubuh secara molekuler. Interaksi senyawa (obat atau zat toksik) dengan reseptor, transduksi sinyal, enzim dan molekul pembawa. Mekanisme kerja beberapa obat ditinjau dari aspek molekuler.

### Pustaka:

1. Korolkovas, A., 1970, *Essentials of Molecular Pharmacology : Background for Drug Design*, Wiley-Interscience, New York.
2. Brody, T. M., Larner, J. and Minneman, K. P. (Eds.), 1998, *Human Pharmacology : Molecular to Clinical*, 3th ed., Mosby Inc., St. Louis, Missouri.
3. Foreman, J. C. and Johansen, T. (Eds.) (1996) *Textbook of Receptor Pharmacology*, CRC Press., USA.

#### 4. Pemisahan dan Pemurnian

Kode mata kuliah : R201001220

SKS : 2

##### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas tentang klasifikasi metabolit sekunder, jalur biosintesis dan manfaat dari alkaloid, terpenoid, meliputi monoterpen, diterpen, triterpen, glikosida, sterol, metabolit fenolik, meliputi asam fenolat, flavonoid, tanin dan lignin, serta metabolit sekunder lain. Mata kuliah ini juga membahas tentang cara isolasi dan pemurnian senyawa berkhasiat dalam tanaman.

##### **Pustaka :**

1. Mann J. (1986), *Secondary Metabolism*, OUP, Oxford.
2. Vinning LC (1990) Functions of Secondary Metabolites. *Annual Review of Microbiology* 44, 395-427.
3. David S. Seigler, (2002) *Plant Secondary Metabolism*, Kluwer Academic Publisher : London.
4. R. Verpoorte, A. W. Alfermann (2000). *Metabolic engineering of plant secondary metabolism*. Springer.

#### 5. Farmakologi Toksikologi Eksperimental

Kode mata kuliah : R200401220

SKS : 2

##### **Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas pengembangan metode pada uji-uji farmakologi dan toksikologi baik secara in vitro maupun in vivo, pemilihan hewan uji pada suatu model uji farmakologi/toksikologi.

##### **Pustaka :**

1. Stringer, J.L., 2001, *Basic Concepts in Pharmacology*, 2<sup>nd</sup> ed., McGraw-Hill International, Singapore
2. Vogel, H. G. (Ed.), 2002, *Drug discovery and evaluation : Pharmacological assay*, 2<sup>nd</sup> ed., Springer-Verlag, Berlin.

## 6. Bioanalisis

Kode mata kuliah : R200501220  
SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini didukung oleh dua bagian penting yaitu pertama bioassay (analisis hayati) yang merupakan analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif suatu bahan obat, sediaan obat maupun wadah obat dengan melibatkan sistem hayati. Bagian kedua adalah bioanalisis itu sendiri yang merupakan analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif suatu bahan obat maupun sediaan obat dalam sampel biologis.

### Pustaka:

1. Neil C Jones and Pavel Pevzner, *An Introduction to Bioinformatics Algorithms*. Publisher: The MIT Press.
2. Kung-Hao Liang, *Bioinformatics for Biomedical Science and Clinical Applications*. Publisher: Woodhead Publishing.
3. Richard F Venn, *Principles and Practice of Bioanalysis*. Publisher: Taylor & Francis Inc.

## 7. Fitofarmakologi

Kode mata kuliah : R200601220  
SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas berbagai kandungan aktif dalam bahan alam yang memiliki beragam aktivitas farmakologi.

### Pustaka :

1. Thomas S.C. Li, 2000, *Medicinal Plants: Culture, Utilization and Phytopharmacology*, CRC Press.
2. Van Wyk & Wink, *Medicinal Plants of the World*, Timber Press.

## 9. Elusidasi Struktur Bahan Alam

Kode mata kuliah : R200701220  
SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas bagaimana cara menginterpretasi/menerjemahkan suatu spektra yang didapat dari hasil isolasi senyawa bahan alam dan menggabungkan data-

data yang diperoleh dari beberapa spektra (UV, IR, MS, H-NMR, C-NMR dan analisis unsur) untuk disusun menjadi suatu struktur senyawa secara lengkap.

**Pustaka :**

1. Williams, D.H., and I. Fleming, 1996, *Spectrometric Methods in Organic Chemistry*.
2. De Hoffmann, E., Charette J., Stroobant, V., 1996, *Mass Spectrometry. Principle and Applications*.
3. Silverstein, R.M., Bassler G.C. and Morrill T.C., 1991, *Spectrometric Identification of Organic Compounds*.

**10. Computer Aided Drug Design**

Kode mata kuliah: R200801220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas tentang penemuan dan pengembangan obat, meliputi : Pengantar tentang berbagai klasifikasi obat. Sumber obat : mikrobial, tanaman, bahari, sintesis. Perspektif sejarah penemuan obat, strategi penemuan obat, penemuan dan pengembangan senyawa pemandu, identifikasi farmakofor, bioassay, skrining senyawa. Evaluasi toksikologi obat baru, uji praklinik, uji klinik, paten dan HaKI, bioavailabilitas obat, bioekuivalensi, farmakokinetik. Strategi proses pengembangan, mulai dari R&D hingga industri. Selain itu juga membahas tentang pengembangan obat mikrobial dan imunologi.

**Pustaka:**

1. Smith HJ, Williams H, eds, “ *Introduction to the principles of Drug Design*” Wright Boston.
2. Silverman R.B. “ *The organic Chemistry of Drug Design and Drug Action*” Academic Press New York.
3. Robert GCK,ed., “ *Drug Action at the Molecular Level*” University Park Press Baltimore.
4. Martin YC. “ *Quantitative Drug Design*” Dekker, New York.
3. Lien EJ. SAR “ *Side effects and Drug Design*” Dekker, New York.
4. William H, Malick JB “ *Drug Discovery and Development*” Humana Press Clifton.
5. Delgado JN, Remers WA eds “ *Wilson & Gisvolds’s Text Book of Organic Medicinal & Pharmaceutical Chemistry*” Lippincott, New York.
5. Foye WO “ *Principles of Medicinal chemistry* ‘ Lea & Febiger.
6. Korolkovas A, Burckhalter JH. “ *Essentials of Medicinal Chemistry*” Wiley Interscience.

7. Wolf ME, ed “*The Basis of Medicinal Chemistry, Burger’s Medicinal Chemistry*” John Wiley & Sons, New York.
6. Ariens EJ “*Drug Design*” Academic Press New York.
7. Olson EC “*Computer Assisted Drug Design*” American Chemical Society ACS Symposium Series 112.
8. Roberts SM, Price B.J.Eds. “*Medicinal Chemistry. The Role of Organic Chemistry in Drug Research*” Academic Press New York.

## SILABI

### MINAT : MANAJEMEN FARMASI

#### 1. Manajemen Farmasi (2 SKS)

Kode mata kuliah : U200101220

SKS : 2

#### Deskripsi mata kuliah :

Konsep dasar manajemen; fungsi dasar manajemen di instansi kesehatan (perencanaan, pengorganisasian/SDM, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan); Sistem Informasi Manajemen; Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management); manajemen pelayanan dan informasi obat di apotik, di rumah sakit, di industri farmasi.

#### Pustaka

1. Campbell D, Fowler A, Benchmarking: Concepts and Framework, Pharm Manage 2001.
2. Effective Pharmacy Management a Comprehensive Presentation of Practical Technique for Pharmacies, ed 8., NARD, Virginia, 1996
3. MSH and WHO (Management Science for Health and World Health Organization). 1997 Managing Drug Supply. 2<sup>nd</sup> ed West Harford, CT; Kumarin Press
4. Peraturan Perundang-undangan tentang kesehatan kefarmasian
5. Tootellan, DH. and Gaedeka, R.M., 1993, Essentials of Pharmacy Management, Mosby-Yess Yook Inc., St.Louis
6. WHO, 2007, Quality Assurance of Pharmaceutical 2<sup>nd</sup> ed., Geneve.
7. Desselle, S.P. and Zgarrik, D.P., 2005, *Pharmacy Management Essentials for All Practice Setting*, McGraw-Hill Medical Publishing Division, New York
8. Desele, P., Shane, Z., David, P., 2005, *Pharmacy Management Assentials for All Practice Setting*, The McGraww-Hill Compony, USA
9. Peterson, A. M., 2004, *Managing Pharmacy Practice: Principles, Strategies, and system*, CRC Press, New York
10. Anonim, 2004, *KepMenKes no 1197/2004 tentang standar pelayanan farmasi di Rumah Sakit*, DepKes RI, Jakarta
11. Quick, J.D., Rankin, J.R, Laing, R.O., O’Connor.R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., Garnet, A., 1997, *Managing Drug Supply The Selection, Procurement,*

- Distributions and Use of Pharmaceutical*, second edition, revised and Expanded, Kumarin Press, West Harford
12. Stephens, M., 2011, *Hospital Pharmacy*, Second edition, Pharmaceutical Press, Southampton
  13. Taylor, K. M.G and Harding, G., 2005, *Pharmacy Practice*, Taylor & Francis Inc, London.

## 2. Pelayanan farmasi

Kode mata kuliah : U100701220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Kebijakan obat nasional dan perbekalan farmasi, strategi suplai perbekalan farmasi, kebijakan, kebijakan produksi perbekalan farmasi, program pengelolaan obat dan perbekalan farmasi lainnya, perencanaan perbekalan farmasi, evaluasi dan monitoring, pelayanan perbekalan farmasi di gudang farmasi, RS, hubungan system pelayanan kesehatan dan system pelayanan perbekalan farmasi.

### Pustaka :

1. Kaluzny, Werner and Zelman, 1982, *Management of Health Service*, Prentice Hall, America.
2. Rovers, J.P., Currie, J.D., Hagel, H.P., McDonough, R.P., Sobotka, J.L., 2003, *A Practical Guide to Pharmaceutical Care*, 2<sup>nd</sup> Eddition, AphA, Whashington. D.C.
3. Cipolle, R.J., Strand, L.M., and Morley, P.C., 1998, *Pharmaceutical Care Practice*, McGraw Hill, New York
4. Tindall, W.N., and Milloning, M.K., 2003, *Pharmaceutical Care: Insight form Community Pharmacist*, CRC Press, Boca Raton
5. Tietze, K.L., 2004, *Clinical Skill for Pharmacist A Patien-Focused Approach*, 2<sup>nd</sup> Edition, Mosby, St. Louis.
6. DiPiro, J.T., et al., 2005, *Pharmacotherapy A pathophysiologic Approach*, 6<sup>th</sup> Edition, McGraw Hill, New York
7. Desselle, S.P. and Zgarrik, D.p., 2005, *Pharmacy Management Essentials for All Practice Setting*, McGraw Hill Medical Publishng Division, New York
8. Ritschel W.A. and Kearns, G.L., 2004, *Handbook of Basic Pharmacokinetics...Including Clinical Application*, 6<sup>th</sup> Edition, America Pharmaceutical Association, Washington, D.C
9. Williams, R.L., Brater, D.C., and Mordentil, J., 1990, *Rational Therapeutics A Clinical Pharmacologic Guide for Health Professional*, Maecel Dekker Inc, New York

### 3. Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi

Kode mata kuliah: U100801220

SKS : 2

#### Deskripsi mata kuliah :

Konsep ekonomi kesehatan dan farmakoekonomi, peran farmakoekonomi dalam sistim pelayanan kesehatan, deskripsi dan analisis biaya terapi; cara pengukuran *outcome* terapi, metode evaluasi farmakoekonomi, yaitu : *cost-minimization analysis, cost-effectiveness analysis, cost-benefit analysis, dan cost-utility analysis*; kajian penelitian farmakoekonomi, analisis keputusan, pengukuran kualitas hidup dalam farmakoekonomi; dan aplikasi farmakoekonomi pada pelayanan Farmasi.

Farmakoepidemiologi mempelajari pengertian farmakoepidemiologi, rancangan dan prinsip dasar penelitian farmakoepidemiologi, sistem yang tersedia untuk studi farmakoepidemiologi, serta aplikasi dan berbagai artikel studi farmakoepidemiologi.

#### Pustaka :

1. Bootman JL., Townsend RJ., McGhan WF. 2005, *Principles of Pharmacoeconomics*, 3<sup>rd</sup>Ed, Harvey Whitney Books Company, Cincinnati.
2. Rascati KL. 2009, *Essentials of Pharmacoeconomics*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
3. Rychlik R. 2002, *Strategies in Pharmacoeconomics and Outcomes Research*, Pharmaceutical Product Press, New York.
4. Vogenberg FR. 2001, *Introduction to Applied Pharmacoeconomics*, Mc Graw-Hill Companies, USA.
5. Walley T., Haycox A., Boland A. 2004, *Pharmacoeconomics*, Churchill Livingstone, Philadelphia.
6. Storm, B L. (ed), 2003 *Pharmacoepidemiology* 3<sup>rd</sup> ed., John Wiley and Sons Ltd.
7. Storm B L, Kimmel, S E, 2006, *Texbook of Pharmacoepidemiology*, Wiley, New York.
8. Katia Verhamme and Miriam S., 2010, Study design in paediatric pharmacoepidemiology, *Eur J clin Pharmacol*.

### 4. Manajemen dan Perilaku Organisasi

Kode mata kuliah : U200101220

SKS : 2

#### Deskripsi mata kuliah :

Konsep dasar manajemen organisasi, konteks lingkungan manajemen, meliputi lingkungan organisasi dan manajer, lingkungan etika dan social, lingkungan global serta

lingkungan budaya dan multibudaya, fungsi manajemen dalam organisasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Pengenalan tingkah laku yang berhubungan dengan organisasi, tingkah laku yang berhubungan dengan organisasi dalam konteks global, individual dan grup (dasar-dasar tingkah laku, persepsi dan pembuatan keputusan individual dan grup, nilai sikap dan kepuasan pekerjaan, konsep motivasi dasar, motivasi dari konsep ke aplikasi, komunikasi dan konflik dalam suatu organisasi, tekanan/titik berat pekerjaan, kecerdasan emosional kelompok dan individu, kecerdasan antar kelompok dengan kelompok, model kepemimpinan, komunikasi, pembuatan keputusan, kekuatan dan politik, konflik, negosiasi dan tingkah laku antar grup); kebijakan SDM & praktek, tekanan/titik berat pekerjaan, dinamika organisasi (perubahan yang berhubungan dengan organisasi & pengembangan); implementasi program pelatihan.

**Pustaka :**

1. Draft, R L., 2006, *Manajemen*, Jilid 2, edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
2. Gibson, J L., Donnelly, J L., Ivancevich, J M., 1997, *Manajemen*, Jilid 1, ed. 9, Erlangga, Jakarta.
3. Gibson, J L., Donnelly, J L., Ivancevich, J M., 1997, *Manajemen*, Jilid 2, ed. 9, Erlangga, Jakarta.
4. Griffin, R W., 2004, *Manajemen*, Jilid 1, ed. 7, Erlangga, Jakarta.
5. Griffin, R W., 2004, *Manajemen*, Jilid 2, ed. 7, Erlangga, Jakarta.
6. Davis, K. and Newstorm, J W., (1989), *Human Behaviour at Work*, 8<sup>th</sup> ed., McGraw Hill Int., Management Series, Singapore.
7. Dunham, R B., (1989), *Organizational Behaviour, People and Process in Management*, Richard D. Irwin Inc., Home Wood, Illinois.
8. Makmuri Muchlas, (1994), *Perilaku Organisasi 1*, PT. Karipta, Yogyakarta.
9. Makmuri Muchlas, (1994), *Perilaku Organisasi 2*, PT. Karipta, Yogyakarta.
10. Muchlas, M., 1999, *Perilaku Organisasi 3*, Aditya Media, Yogyakarta
11. Robbins, S.P., 2001, *Organization Behavior 1*, cit. Pujaatmaka, H., Molan, B., PT Tema Baru, Jakarta.
12. Robbins, S.P., 2001, *Organization Behavior II*, cit. Pujaatmaka, H., Molan, B., PT Tema Baru, Jakarta.



## 5. Manajemen Operasi

Kode mata kuliah : U200301220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Pengenalan metode kualitatif (*strategic decision or managerial and human approaches*) dan metode kuantitatif (*tactical decision or management science/ technical approach*) yang dipakai untuk membantu manajemen farmasi dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah (PROSDEM : *problem solving and decision making*). Proses pengambilan keputusan strategic dan pendekatan berperilaku untuk model manajemen produksi/ operasi, pelayanan kesehatan, dan potensi ekonomi sebagai tiga dimensi farmasi, pengenalan penggunaan program computer untuk metoda kuantitatif dan analisis aplikasi metoda kuantitatif.

### Pustaka :

1. Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2007. *Essentials of Financial Management*. Thomson Asia Pte Ltd.
2. Schroeder, R G., (1993), *Operation Management : Decision Making in The Operation Function*, 4<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill International Ed., New York.
3. Dilworth, (1993), *Operation Management : Design, Planning and Control for Manufacturing and Services*, McGraw-Hill International Ed., New York.

## 6. Sistem Informasi Manajemen :

Kode mata kuliah : U200501220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Farmasi mempelajari tentang sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan obat suatu populasi, mengoptimalkan efek pengobatan dengan biaya seefisien mungkin. Konsep populasi, yang menjadi fokus manajemen pelayanan farmasi, meliputi pasien-pasien disuatu rumah sakit, masyarakat di wilayah tertentu, para anggota jaminan kesehatan, dan lain-lain. Sistem informasi tersusun dari komponen-komponen saling berkaitan, membentuk suatu kesatuan yang utuh. Komponen-komponen tersebut meliputi informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk mencapai tujuan sistem, teknologi informasi (pada umumnya terkait dengan komputer), dan tatanan sosial yang menentukan keberhasilan sistem.

**Pustaka :**

Martin, E., W, De Hayes, D. W. Hoffer, J. A., Perkins, W. C., (1994), *Managing Information Technology, What Manager Need to Know*, MacMillan Publ. Co.,USA.

**7. Manajemen Strategi**

Kode mata kuliah: U200601220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana perusahaan berupaya merumuskan strateginya, baik di tingkat korporat maupun di tingkat bisnis, baik untuk perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

**Pustaka :**

1. Hunger, J. D., and Wheelen, T. L., 2010, *Strategic Management and Business*, 11<sup>th</sup> edition, Upper Saddle River,NJ: Pearson Education, London.
2. Porter, M.E., 1980, *Competitive Strategy, Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, The Free Press, New York.
3. Hill, C.W.L and Jones, G.R., 1995, *Strategic Management: an Integrated Approach*, 3<sup>rd</sup> edition, Houston Mifflin Company, Boston.
4. Thompson, A.A. and Strichland, A.J., 2003, *Strategic Management: Concept and Case*, 13<sup>th</sup> edition Mc Graw-Hill, New York.

**8. Pelayanan Informasi Obat**

Kode mata kuliah : U200701220

SKS : 2

**Deskripsi mata kuliah :**

Mata kuliah ini membahas tentang pelayanan informasi obat dan perbekalan farmasi lainnya kepada pasien/tenaga kesehatan lain di rumah sakit/klinik.

**Pustaka :**

1. Acton, Q.A., 2012. *Issues in Pharmacology, Pharmacy, Drug Research, and Drug Innovation: 2011 Edition*. ScholarlyEditions.
2. Parthasarathi, G., Nyfort-Hansen, K., dan Nahata, M.C., 2004. *A Text Book of Clinical Pharmacy Practice: Essential Concepts and Skills*. Orient Longman Limited.
3. Rantucci, M.J., 2007. *Pharmacists Talking with Patients: A Guide to Patient Counseling*. Lippincott Williams & Wilkins.
4. Straus, S.E., Glasziou, P., Richardson, W.S., dan Haynes, R.B., 2018. *Evidence-Based Medicine E-Book: How to Practice and Teach EBM*. Elsevier Health Sciences.

## 9. Sistem Pembiayaan Kesehatan

Kode mata kuliah : U201901220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Peranan asuransi kesehatan, system pelayanan asuransi kesehatan di Indonesia, permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan asuransi kesehatan, evaluasi pelayanan kesehatan.

### Pustaka :

1. Baldwin, B G, 1993. *The complete of insurance protecting your life*. Probus Pub. Co. Chicago.
2. Trisnantoro, L. 2019. *Kebijakan Pembiayaan dan Fragmentasi Sistem Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
3. Ernawaty dkk. 2018. *Sistem Pembiayaan & Asuransi Kesehatan*. Zifatama Jawara.
4. Gani, Ascobat. *Teori Biaya & Beberapa Teknik Pengendalian Biaya Pelayanan Kesehatan*. FKM - UI.
5. Harahap Sofyan Syafri. *Budgetting; Penganggaran Perencanaan Lengkap*. PT.Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.

## 10. Regulasi dan Etika Pelayanan Kesehatan

Kode mata kuliah: U202001220

SKS : 2

### Deskripsi mata kuliah :

Etika pelayanan kesehatan umum dan profesi, rambu-rambu etika pelayanan kesehatan, hokum/regulasi dalam pelayanan kesehatan, badan peradilan kesehatan, undang-undang umum terkait dengan kesehatan.

### Pustaka :

1. Pozgar, 1990, *Legal Aspect of Health Care Administration*, Maryland, Aspen.
2. Richards, E.P., Rathabun, K.C., 1993, *Law and the Physician a Practical Guide*, Little Brown and Company, London.

## **11. Kebijakan Obat Nasional**

Kode mata kuliah : U202101220

SKS : 2

### **Deskripsi mata kuliah :**

Kebijakan obat nasional dan perbekalan farmasi, kebijakan produksi perbekalan farmasi, program pengelolaan obat dan perbekalan farmasi lainnya.

### **Pustaka :**

Kaluzny, Werner and Zelman, 1982, *Management of Health Service*, Prentice Hall, America.

## **BAB V METODE PENDIDIKAN**

### **Pasal 12**

#### **Metode Pendidikan**

Beban Studi Program S2 Ilmu Farmasi (S-2) Universitas Setia Budi sebesar 40 satuan kredit semester (sks) terdiri atas pengajaran di kelas dan diakhiri dengan tesis. Metode pengajaran yang diterapkan adalah sistem kuliah *student center*, diskusi, ceramah, seminar serta praktikum laboratorium/lapangan dan kegiatan mandiri lainnya.

## **BAB VI PERKULIAHAN**

### **Pasal 13**

#### **Tata Tertib Perkuliahan/Kegiatan Akademik**

- (1) Peserta program wajib hadir dan mengikuti kegiatan minimal 80% dari kegiatan terjadwal serta harus menandatangani Daftar Hadir Kuliah pada setiap kehadirannya.
- (2) Wajib mengikuti seluruh kegiatan akademik terstruktur dan atau terjadwal.
- (3) Peserta program yang tidak tercantum namanya dalam Daftar Hadir Kuliah tidak diperkenankan mengikuti kegiatan perkuliahan dan ujian.

**Pasal 14**  
**Registrasi Peserta Program**

- (1) Pada setiap awal semester peserta program wajib melakukan registrasi dengan mengisi Formulir Registrasi dan menyelesaikan persyaratan administrasi lainnya.
- (2) Peserta program yang tidak melakukan registrasi tidak berhak mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan.
- (3) Peserta program yang tidak melakukan registrasi selama 2 semester berturut-turut tanpa keterangan apapun, dianggap mengundurkan diri dari Program S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi.

**BAB VII**  
**PENILAIAN HASIL BELAJAR**

**Pasal 15**  
**Penilaian Berkala**

Penilaian hasil pembelajaran peserta program dapat dilakukan dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester, tugas, evaluasi lisan, dan lain-lain.

**Pasal 16**  
**Jenis Ujian**

- (1) Ujian diselenggarakan dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- (2) Ujian akhir semester setiap mata kuliah diselenggarakan oleh dosen atau tim dosen yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
- (3) Ujian akhir semester sutau mata kuliah hanya dapat diikuti oleh peserta program yang telah hadir dan mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 80% dari mata kuliah tersebut.

**Pasal 17**  
**Penilaian Hasil Belajar**

- (1) Nilai hasil belajar peserta program pada akhir semester adalah gabungan nilai dari semua bentuk penilaian selama semester berjalan.
- (2) Penilaian dilakukan oleh tim dosen pengampu mata kuliah dalam bentuk angka untuk selanjutnya dikonversikan dalam bentuk huruf A, AB, BC, C, D dan E yang masing-masing mempunyai nilai 4,0; 3,5; 3,0; 2,5; 2,0 1,0 dan 0.
- (3) Pembobotan masing-masing bentuk penilaian untuk memperoleh nilai kumulatif di akhir semester dan nilai lulus diserahkan kepada masing-masing dosen.

### **Pasal 18**

#### **Nilai Minimal Lulus**

Nilai minimal lulus untuk setiap mata kuliah adalah B (3,0).

### **Pasal 19**

#### **Indeks Prestasi**

- (1) Tingkat keberhasilan belajar peserta program dalam satu semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) dan dihitung melalui konversi nilai bilangan.
- (2) Indeks prestasi semester (IPS) dihitung dari jumlah nilai mata kuliah dikalikan sks yang ditempuh dibagi jumlah sks dalam semester tersebut.
- (3) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dihitung dari jumlah nilai mata kuliah dikalikan sks yang ditempuh dalam seluruh semester dibagi jumlah total sks.

## **BAB VIII PENYUSUNAN TESIS**

### **Bagian Pertama Umum**

#### **Pasal 20**

Pada tahap akhir masa studi setiap mahasiswa diwajibkan untuk menulis tesis.

### **Bagian Kedua**

#### **Proposal dan Ujian Proposal Penelitian**

#### **Pasal 21**

- (1) Sebelum melakukan penulisan tesis sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian tesis.
- (2) Syarat dan tata cara untuk dapat mengajukan permohonan melakukan proposal penelitian tesis ditetapkan oleh program studi.
- (3) Format proposal penelitian tesis ditetapkan oleh fakultas.

#### **Pasal 22**

Setiap proposal penelitian tesis harus disetujui dan ditandatangani pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi.

### **Pasal 23**

- (1) Penelitian tesis dapat dilakukan apabila mahasiswa sudah melaksanakan seminar proposal penelitian.
- (2) Ujian proposal penelitian dilakukan apabila proposal penelitian sudah disetujui pembimbing.

### **Pasal 24**

Mahasiswa dapat melakukan ujian proposal penelitian setelah melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing utama dan pendamping serta menyelesaikan kewajiban administrasi.

### **Pasal 25**

Mekanisme pelaksanaan dan penilaian seminar usul penelitian diatur oleh program studi.

## **Bagian Ketiga Pembimbing Tesis**

### **Pasal 26**

- (1) Mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis dibimbing sekurang-kurangnya oleh 2 (dua) orang pembimbing.
- (2) Pembimbing tesis adalah dosen dan/atau praktisi yang lulus pendidikan doktor dan memiliki kualifikasi kepakaran sesuai dengan substansi tesis.
- (3) Pengecualian atas ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- (4) Pembimbing tesis ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

### **Pasal 27**

- (1) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk menyusun proposal penelitian dapat mengajukan permohonan untuk mendapatkan pembimbing.
- (2) Pengajuan permohonan pembimbing ditujukan kepada ketua program studi dengan dilampiri tema dan/atau kerangka penelitian.
- (3) Ketua program studi setelah mendapat permohonan dari mahasiswa menunjuk pembimbing dengan terlebih dahulu mendengarkan pertimbangan dan/atau usulan komisi pembimbing.
- (4) Pembimbing tesis yang telah ditunjuk ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

### **Pasal 28**

- (1) Pembimbing tesis dapat diganti apabila dipandang tidak dapat menjalankan tugas sebagai pembimbing karena alasan kesibukan, kesehatan, meninggal dunia, mengundurkan diri atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Pergantian pembimbing ditetapkan oleh dekan, atas usulan ketua program studi setelah meminta pertimbangan komisi pembimbing.

### **Pasal 29**

Pembimbing tesis bertugas:

- a. membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian sampai dengan penulisan tesis secara teratur dan bersinambung;
- b. melakukan verifikasi dan evaluasi kemajuan mahasiswa bimbingannya secara periodik.

## **Bagian Keempat Penulisan Tesis**

### **Pasal 30**

Format penulisan tesis sesuai dengan tatacara penulisan di dalam buku panduan penulisan tesis.

### **Pasal 31**

Tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji dan telah ditandatangani dekan harus diserahkan ke program studi paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pelaksanaan wisuda.

## **BAB VI UJIAN TESIS**

### **Bagian Kesatu Umum**

#### **Pasal 32**

- (1) Setelah memenuhi persyaratan dan mendapat persetujuan pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian tesis.
- (2) Permohonan ujian tesis diajukan kepada dekan melalui ketua program studi.

#### **Pasal 33**

- (1) Untuk menempuh ujian tesis semua mata kuliah yang diambil harus sudah ditempuh dengan IPK minimal 3,0 tanpa nilai C, D dan/atau E.



- (2) Pendaftaran untuk menempuh ujian tesis dilakukan di program studi, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum ujian dilaksanakan.
- (3) Persyaratan yang disertakan dalam ujian tesis adalah nilai *TOEFL-Like* = 475 serta persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Program Studi S2 Ilmu Farmasi.

#### **Pasal 34**

Penyelenggaraan ujian tesis diatur program studi dengan memperhatikan kesediaan pembimbing dan penguji.

### **Bagian Kedua Penguji dan Pelaksanaan Ujian Tesis**

#### **Pasal 35**

- (1) Tim penguji tesis terdiri atas pembimbing dan non pembimbing.
- (2) Jumlah penguji tesis non pembimbing paling sedikit 2 (dua) orang.

#### **Pasal 36**

- (1) Penunjukan penguji tesis non pembimbing ditentukan oleh ketua program studi dengan memperhatikan pertimbangan dan/atau usulan panitia tesis.
- (2) Tim penguji tesis ditetapkan dengan surat keputusan dekan.

#### **Pasal 37**

- (1) Ujian tesis dipimpin oleh ketua sidang, dalam hal ini penguji pertama.
- (2) Pembimbing pertama bertindak sebagai moderator dalam pelaksanaan ujian tesis.

#### **Pasal 38**

- (1) Ujian tesis minimal dihadiri oleh empat orang anggota tim penguji dan pembimbing harus hadir;
- (2) Pelaksanaan ujian tesis diatur oleh panitia tesis.

### **Bagian Ketiga Penilaian**

#### **Pasal 39**

- (1) Penilaian ujian tesis mencakup aspek:
  - a. isi dan bobot tesis;
  - b. penyajian isi tesis secara lisan;
  - c. kemampuan menjawab pertanyaan;

- (2) Penilaian isi tesis mencakup aspek:
  - a. keaslian/orisinalitas isi tesis yang dikemukakan;
  - b. bobot permasalahan yang diajukan;
  - c. kerangka pemikiran/teori;
  - d. metode penelitian;
  - e. cara penyajian hasil penarikan kesimpulan dan penyusunan saran;
  - f. keterkaitan tesis dengan bidang kajian/konsentrasi yang diambil mahasiswa;
  - g. sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan/atau kemaslahatan manusia.
- (3) Setiap aspek memiliki bobot, jumlah bobot 100 persen, dan setiap bobot penilaian ditentukan oleh program studi.

#### **Pasal 40**

- (1) Penilaian tesis dinyatakan dalam bentuk angka dengan kisaran 1 sampai dengan 100.
- (2) Hasil akhir nilai ujian tesis merupakan rata-rata dari nilai keseluruhan penguji yang kemudian dikonversikan ke dalam bentuk huruf.
- (3) Konversi nilai akhir ujian tesis sebagai berikut:

<b>Nilai</b>	<b>Nilai Angka</b>	<b>Bobot</b>
A	85-100	setara dengan 4,0
AB	75-84	setara dengan 3,5
B	70-74	setara dengan 3,0
BC	65-69	setara dengan 2,5
C	60-64	setara dengan 2,0
D	10-59	setara dengan 1,0
E	<10	setara dengan 0

- (4) Berdasarkan nilai yang diperoleh mahasiswa dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus ujian tesis.
- (5) Ujian tesis dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai minimal B.

#### **Pasal 41**

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tesis dengan perbaikan, maka mahasiswa wajib memperbaiki tesis sesuai rekomendasi tim penguji.
- (2) Perbaikan tesis dianggap selesai apabila telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh tim penguji.
- (3) Jangka waktu untuk memperbaiki tesis paling lama 1 (satu) bulan sejak ujian dilaksanakan.

- (4) Apabila dalam jangka waktu yang ditetapkan yang bersangkutan tidak mampu memperbaiki tesis maka harus dilakukan ujian ulang tesis, dengan biaya ditanggung oleh mahasiswa.

#### **Pasal 42**

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengulang tesis.
- (2) Waktu ujian ulang tesis ditentukan oleh keputusan tim penguji dengan mempertimbangkan kesiapan mahasiswa dan paling cepat 14 (empat belas) hari setelah ujian sebelumnya.
- (3) Prosedur ujian ulang tesis dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada ketua panitia tesis.
- (4) Biaya untuk ujian ulang tesis dibebankan kepada mahasiswa yang besarnya ditentukan oleh program studi.

#### **Bagian Keempat Pengesahan Tesis**

#### **Pasal 43**

- (1) Tesis yang telah disetujui tim penguji ditandatangani dan disahkan oleh dekan.
- (2) Jumlah eksemplar tesis yang diserahkan ke fakultas dan program studi sebanyak dua eksemplar dengan tanda tangan asli serta soft copy tesis rangkap 2 dalam bentuk PDF.

### **BAB IX YUDISIUM**

#### **Pasal 44**

- (1) Yudisium dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian tesis.
- (2) Pernyataan yudisium dilakukan oleh Dekan.
- (3) Apabila Dekan berhalangan hadir pernyataan yudisium dapat dilakukan oleh Wakil Dekan bidang akademik atau ketua Program Studi.
- (4) Yudisium dapat dilaksanakan secara perseorangan atau kelompok.
- (5) Yudisium dapat dilaksanakan bersamaan dengan akhir ujian tesis atau pada waktu yang lain.
- (6) Pelaksanaan yudisium disertai dengan berita acara yang ditandatangani oleh Dekan atau yang mewakili.

#### **Pasal 45**

- (1) Gelar Magister diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium.
- (2) Sebutan gelar Magister sesuai dengan bidang ilmu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Gelar magister yang telah diperoleh dapat dicabut apabila di kemudian hari yang bersangkutan diketahui memperoleh gelar tersebut dengan cara yang tidak sah.

### **BAB X PREDIKAT KELULUSAN**

#### **Pasal 46**

- (1) Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu : memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan dalam transkrip akademik.
- (2) Predikat kelulusan untuk Program Magister adalah :
  - a. IPK 3,0 - 3,50 : memuaskan;
  - b. IPK 3,51 - 3,75 : sangat memuaskan;
  - c. IPK 3,76 - 4,00 : dengan pujian.
- (3) Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan dengan memperhatikan masa studi paling lama 5 (lima) semester.

### **BAB XI WISUDA**

#### **Pasal 47**

- (1) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mengikuti wisuda.
- (2) Syarat untuk mengikuti wisuda adalah :
  - a. dinyatakan lulus dalam yudisium yang dibuktikan dengan salinan berita acara;
  - b. menyerahkan bukti penyerahan tesis kepada fakultas, program studi, pembimbing dan perpustakaan;
  - c. menyerahkan surat bebas dari segala tanggungan administrasi di fakultas dan program studi;
  - d. menyerahkan bukti bebas peminjaman pustaka baik di perpustakaan tingkat program studi, fakultas maupun universitas.

#### **Pasal 48**

- (1) Pendaftaran wisuda di bagian administrasi akademik program S2 Ilmu Farmasi paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pelaksanaan wisuda.
- (2) Wisuda program magister ditetapkan oleh Rektor.

### **BAB XII IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK**

#### **Pasal 49**

Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium berhak memperoleh ijazah .

#### **Pasal 50**

- (1) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak memperoleh transkrip akademik yang berisi kumpulan nilai mata kuliah yang telah ditempuh .
- (2) Transkrip akademik dikeluarkan oleh fakultas.
- (3) Legalisasi fotokopi transkrip akademik ditandatangani oleh Dekan atau Wakil Dekan bidang akademik.

#### **Pasal 51**

- (1) Semua kegiatan administratif dikoordinasi oleh bagian administrasi program studi dan universitas.
- (2) Sekretariat pada masing-masing program studi dalam hal tertentu bertugas memfasilitasi pelayanan administrasi baik bidang akademik maupun umum.

### **BAB XIII KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 52**

Semua ketentuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program S2 Ilmu Farmasi sebelum berlakunya peraturan ini tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini.

## **BAB XIV**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 53**

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian oleh Program Studi S2 Ilmu Farmasi.

#### **Pasal 54**

Keputusan dan/atau peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.